

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, pembahasan dan analisis penulis yang mengkaji tentang **Tradisi Upacara Panjang Jimat sebagai Aset Budaya Lokal dalam Pelestarian Budaya Bangsa**. Kesimpulan yang tersusun berdasarkan atas data-data dan berbagai informasi yang terkumpul kemudian ditafsirkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Selain itu, penulis juga memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kesimpulan, dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan ke arah yang lebih baik lagi melalui karya ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara umum pengertian tradisi upacara panjang jimat adalah sebuah tradisi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Rabiul Awal di lingkungan Keraton Kasepuhan dengan tujuan memperingati kelahiran Nabi Muhammas saw. Secara etimologis, kata Panjang Jimat memiliki arti yaitu *Panjang* berarti seumur hidup manusia, sedangkan kata *Jimat* adalah barang *siji* (satu) yang harus *dirumat* atau dipelihara, dirawat, diingat. Jadi, Panjang Jimat dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dijaga, diingat dan dipertahankan seumur hidup manusia. Sesuatu tersebut adalah *kalimah syahadat*. Sebagai

Elis Mayangsari, 2014

Tradisi upacara panjang jimat keraton kasepuhan sebagai aset budaya lokal kota Cirebon dalam pelestarian budaya bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seorang muslim harus selalu menjaga dan mengamalkan pengertian syahadat dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dengan cara taat beribadah.

Makna yang terkandung dalam tradisi upacara panjang jimat ialah mengingatkan kembali kepada seluruh umat muslim untuk senantiasa selalu mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw yang memiliki akhlaqul karimah atau suri tauladan yang baik. Selain itu, Nabi Muhammad saw juga memiliki sifat-sifat yang baik yang apabila umat muslim mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terhindar dari jalan kesesatan.

2. Dalam tradisi upacara panjang jimat terkandung beberapa nilai-nilai luhur yaitu:
 

Nilai keagamaan (*religius*), nilai sejarah (*historis*), nilai gotong-royong, kerjasama, tata krama dan sopan santun, silaturahmi, saling menghormati, rasa syukur dan nilai keindahan (*estetika*).
3. Upaya Pelestarian Tradisi Upacara Panjang Jimat Keraton Kasepuhan sebagai Aset Budaya Lokal Kota dan Budaya Bangsa dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya
  - Melakukan pengenalan tradisi budaya kepada generasi muda
  - Memanfaatkan kemajuan IPTEK
  - Industri Pariwisata
4. Kendala yang dihadapi dalam upaya pelestarian tradisi upacara panjang jimat dan cara penyelesaian yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul

Elis Mayangsari, 2014

Tradisi upacara panjang jimat keraton kasepuhan sebagai aset budaya lokal kota Cirebon dalam pelestarian budaya bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lemahnya kesadaran masyarakat
- Arus globalisasi
- Kurangnya pengetahuan dan pembelajaran
- Kurangnya inventarisasi budaya dan ketegasan pemerintah

Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang muncul antaralain:

- ✓ Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah tradisi budaya daerah yang merupakan cikal bakal terbentuknya budaya bangsa
- ✓ Harus adanya filterisasi dalam menyaring pengaruh dari derasny arus globalisasi. Salah satu filternya adalah dengan memahami arti penting budaya khas negara dan dengan keimanan yang kuat
- ✓ Memberikan pengetahuan, informasi dan pendidikan betapa pentingnya pelestarian sebuah tradisi budaya daerah, karena itu merupakan aset atau kekayaan yang harus dijaga eksistensinya sebagai penanda jati diri bangsa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, memberikan pandangan yang kemudian dituangkan menjadi sebuah rekomendasi atau masukan yang sifatnya membangun serta semoga dapat bermanfaat mengenai Tradisi Upacara Panjang Jimat sebagai Aset Budaya dalam Pelestarian Budaya Bangsa. Adapun saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Elis Mayangsari, 2014

Tradisi upacara panjang jimat keraton kasepuhan sebagai aset budaya lokal kota Cirebon dalam pelestarian budaya bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat lebih memberikan perhatian kepada warisan-warisan budaya nenek moyang yang kaya akan makna dan nilai-nilai luhur yang berguna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, khususnya yang berada di daerah Cirebon. Dinas terkait diharapkan dapat menjadi wadah dalam menagakomodir aset-aset budaya lokal dan memperkenalkannya ke wilayah yang lebih luas. Karena tradisi budaya lokal tersebut merupakan kekuatan dari budaya bangsa.

2. Keraton Kasepuhan Cirebon

Keraton Kasepuhan selaku objek yang menjadi fokus, diharapkan selalu menjaga dan melaksanakan tradisi upacara panjang jimat dengan menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa mengurangi kesakralan dan esensi dari tradisi tersebut.

3. Institusi/ Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Melestarikan budaya bangsa merupakan salah satu kewajiban sebagai warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wadah atau institusi yang berwenang melahirkan generasi-generasi penerus berkualitas yang akan menjadikan warga negara yang baik dan pintar. Oleh karenanya, diharapkan dapat memberikan banyak bantuan, baik melalui referensi-referensi teori dan keilmuan tentang upaya pelestarian budaya.

4. Para Alim Ulama

Diharapkan dapat memberikan pemahaman atau meluruskan apabila dalam kegiatan atau acara tradisi upacara Panjang Jimat terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan syariaah ajaran agama Islam. Tujuannya adalah agar

Elis Mayangsari, 2014

Tradisi upacara panjang jimat keraton kasepuhan sebagai aset budaya lokal kota Cirebon dalam pelestarian budaya bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam melaksanakan tradisi upacara ini terhindar dari segala bentuk kemusrikan yang dapat merusak akidah agama.

5. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya upaya pelestarian budaya daerah sebagai pembentuk adanya budaya nasional. Dengan selalu menjaga, melindungi dan memanfaatkan kekayaan budaya sebaik-baiknya, maka eksistensi budaya sebagai penanda jati diri bangsa akan tetap terjaga.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dirasa masih jauh dari kesempurnaan dan belum cukup memuaskan bagi penulis maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, perlu diadakannya pengkajian dan penelitian lebih mendalam lagi mengenai tradisi upacara panjang jimat sebagai aset budaya lokal dalam pelestarian budaya bangsa. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan karya yang lebih baik lagi.

Elis Mayangsari, 2014

Tradisi upacara panjang jimat keraton kasepuhan sebagai aset budaya lokal kota Cirebon dalam pelestarian budaya bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)